

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagaimana kita ketahui pajak merupakan iuran wajib yang sifatnya memaksa yang diatur oleh undang-undang dan tidak mendapatkan keuntungan secara langsung. Sistem pemungutan pajak di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat adalah pajak yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat dan hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran dan pembangunan negara. Sedangkan pajak daerah adalah pajak yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah yang masing-masing daerah memiliki peraturan yang berbeda dan hasilnya digunakan untuk keperluan daerah.

Pembangunan daerah dilakukan oleh pemerintah untuk menyediakan dan memajukan daerahnya. Dalam melaksanakan pembangunan daerah, pemerintah daerah mendapatkan dana perimbangan dari pemerintah pusat. Selain mendapatkan bantuan dana dari pemerintah pusat, pembiayaan pembangunan daerah juga menggunakan dana dari pendapatan asli daerah. Salah satu hasil perolehan dari pendapatan asli daerah adalah berasal dari hasil pajak daerah. Semakin besar sumber pendapatan yang berasal dari daerah itu sendiri, maka diharapkan semakin mampu untuk mengembangkan pembangunan di daerah sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Setiap daerah mempunyai sumber daya alam dan potensi ekonomi yang bervariasi, sehingga jika dimanfaatkan dengan baik maka akan memberikan hasil yang signifikan bagi penerimaan pendapatan asli daerah, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi pembangunan daerah itu sendiri.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pajak daerah terbagi atas pajak provinsi dan pajak kabupaten atau kota. Jenis pajak provinsi terdiri atas pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar

kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok. Jenis pajak kabupaten atau kota terdiri atas pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan, dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

Pandemi COVID-19 merupakan keadaan dimana virus jenis koronavirus yang berkembang dan diberi nama SARS-CoV-2 menyebar ke seluruh dunia. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada akhir tahun 2019 dan mulai masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020. Dengan adanya pandemi COVID-19 sangat berdampak pada masyarakat dan pemerintah, contohnya: penerimaan pajak daerah kota Bekasi pada tahun 2020 realisasinya sebesar Rp. 1.557.562.367.133,00 turun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 1.777.061.108.702,00.

Pemerintah Kota Bekasi merupakan salah satu bagian dari kota metropolitan Jabodetabek dan menjadi kota satelit dengan jumlah penduduk yang banyak. Sebagai daerah yang memiliki jumlah penduduk yang banyak dan sedang berkembang, maka pajak daerah seharusnya dapat dikelola dengan baik untuk perkembangan Kota Bekasi. Oleh karena itu, peneliti memilih Kota Bekasi menjadi fokus dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari pajak daerah yang diperoleh terhadap pendapatan asli daerah dalam pembangunan Daerah Kota Bekasi.

Dari uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sebelum dan Selama Masa Pandemi COVID-19 dalam Pembiayaan Pembangunan Daerah Kota Bekasi.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerimaan pajak hotel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan Kota Bekasi?
2. Apakah penerimaan pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan Kota Bekasi?
3. Apakah penerimaan pajak hiburan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan Kota Bekasi?
4. Apakah penerimaan pajak reklame berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan Kota Bekasi?
5. Apakah penerimaan pajak penerangan jalan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan Kota Bekasi?
6. Apakah penerimaan pajak parkir berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan Kota Bekasi?
7. Apakah penerimaan pajak air tanah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan Kota Bekasi?
8. Apakah penerimaan pajak bumi dan bangunan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan Kota Bekasi?
9. Apakah penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan Kota Bekasi?
10. Apakah penerimaan pajak restoran dan pajak bumi dan bangunan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan Kota Bekasi?
11. Bagaimana perbedaan penerimaan pajak daerah sebelum dan selama masa Pandemi COVID-19?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti melakukan batasan penelitian dari tahun 2016 – 2020 dan melakukan penelitian di Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Bekasi, Jawa Barat.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan kota Bekasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan kota Bekasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan kota Bekasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan kota Bekasi.
5. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak penerangan jalan terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan kota Bekasi.
6. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan kota Bekasi.
7. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak air tanah terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan kota Bekasi.
8. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan kota Bekasi.
9. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan kota Bekasi.
10. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak restoran dan pajak bumi dan bangunan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan asli daerah pada pemerintahan Kota Bekasi.
11. Untuk mengetahui perbedaan perolehan pajak daerah sebelum dan selama masa Pandemi COVID-19.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi peneliti
Dengan membuat penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan wawasan tentang pengaruh penerimaan pajak daerah terhadap

pendapatan asli daerah, perbedaan penerimaan pajak daerah sebelum dan selama masa pandemi *COVID-19* dalam pembiayaan pembangunan daerah Kota Bekasi.

2. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, semoga pembaca dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah, perbedaan penerimaan pajak daerah sebelum dan selama masa pandemi *COVID-19* dalam pembiayaan pembangunan daerah Kota Bekasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, sistematika penulisan terdiri atas:

Bab I Pendahuluan.

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang pembahasan kajian teoritis dari pajak daerah dan pembiayaan pembangunan daerah, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi, jenis dan sumber data, lokasi dan waktu penelitian, definisi konseptual dan operasional variabel, dan pembahasan analisis data yang akan digunakan.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang penjelasan gambaran umum Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi, penerimaan dari setiap pajak daerah dan pendapatan asli daerah Kota Bekasi, dan hasil dari analisis data dan pembahasan hasil analisis data.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis data dan saran dari peneliti.